

Analisis Karakter Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Rayan* Karya Vinaamla

Devina Damayanti¹, Fitri Dwi Kurniasari², Nerina Tita Rahmadani³ Rian Damariswara⁴

Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3,4}

Email korespondensi: ydevi630@gmail.com

Received: 20 Jun 2023

Reviewed: 4 Agt 2023

Accepted: 12 Agt 2023

Published: 1 Okt 2023

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter tokoh dan penokohan dalam novel "Rayan" karya Vinaamla. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data yang bersifat deskriptif analitik yaitu dengan menitik beratkan pada segi ilmiah dan berdasarkan pada karakter yang terdapat pada data, dan kemudian menguraikan data secara fakta-fakta yang ada di dalam data tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik peneliti harus menguraikan fakta-fakta yang mendukung dalam analisis karakter tokoh dan penokohan, fakta-fakta tersebut diambil dari novel Rayan. Peneliti tidak hanya menguraikan, tetapi harus memahami dalam menganalisis karakter tokoh dan penokohan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data mengenai karakter tokoh dan penokohan dalam novel Rayan Karya Vinaamla. Adapun Langkah-langkah pengumpulan data yaitu (1) Membaca secara saksama dan berulang-ulang. (2) Mencatat setiap kata dan kalimat yang menggambarkan adanya gambaran tokoh dan penokohan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai jenis tokoh dan penokohan seperti, (1) Tokoh utama dalam novel ini ada dua, yaitu Rayan agaspati dan Kiara Queensha. (2) Tokoh tambahan dalam novel ini terdapat duapuluh empat tokoh, yaitu Alfa Agaspati, Bunda Alin, Irzab Agaspati, Gafin Shakeel, Gefin Shakeel, Zeline Xilona, Zidam Adhitama, Agam Gentala, Renal Putra, Bu Leta, Pak Zaya, Ariel, Dito, Dehan, Dion, Rendra, Juna, Rangga, Arsel, pak Wira, Tara Trixie, Selena, Mang Oding, Rafel.

Kata kunci: *novel; tokoh; penokohan*

Abstrak

This study aims to analyze the characters and characterizations in the novel "Rayan" by Vinaamla. In this study using qualitative methods. With a data collection technique that is descriptive analytic, namely by focusing on the scientific aspect and basing it on the characters contained in the data, and then describing the data in terms of the facts contained in the data. By using the descriptive analytic method the researcher must describe the facts that support the analysis of the characters and characterizations, these facts are taken from Rayan's novel. Researchers do not only describe, but must understand in analyzing the characters and characterizations. The use of this method aims to describe and analyze data regarding the characters and characterizations in the novel Rayan Karya Vinaamla. The steps for collecting data are (1) reading carefully and repeatedly. (2) Record every word and sentence that describes the description of characters and characterizations. The results of this study indicate that there are various types of characters and characterizations such as, (1) There are two main characters in this novel, namely Rayan Agaspati and Kiara Queensha. (2) Additional characters in this novel have twenty four characters, namely Alfa Agaspati, Bunda Alin, Irzab Agaspati, Gafin Shakeel, Gefin Shakeel, Zeline Xylona, Zidam Adhitama, Agam Gentala, Renal Putra, Mrs. Leta, Pak Zaya, Ariel, Dito, Dehan, Dion, Rendra, Juna, Rangga, Arsel, Pak Wira, Tara Trixie, Selena, Mang Oding, Rafel.

Keywords: *novels; characters; characterizations*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan cerminan dari masyarakat sebagai karya yang bermediakan bahasa yang sangat berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun bahasa pada karya ilmiah bahasa di dalam karya sastra menggunakan gaya bahasa tersendiri. Menurut Sumardjo (1997:3-4) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman pemikiran perasaan ide semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membagikan pesona dengan alat bahasa. Sedangkan menurut Damariswara (2022:44) karya sastra merupakan sebuah perwujudan makna, pemikiran, ide, bahkan keyakinan untuk disampaikan seorang penulis yang dituangkan dalam bentuk sebuah tulisan melalui sebuah karya. Di dalam sebuah karya sastra terdapat unsur-unsur yang ada di dalamnya seperti unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang mempengaruhi atau membentuk struktur karya sastra yang berasal dari dalam karya sastra tersebut antara lain seperti tema amanat alur cerita penokohan latar sudut pandang gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik pada karya sastra merupakan unsur yang mempengaruhi sebuah karya sastra tetapi tidak berasal dari dalam karya sastra tersebut seperti kondisi pembuatan karya sastra latar belakang nilai-nilai.

Salah satu bentuk karya sastra ialah Novel. Novel merupakan salah satu genre karya sastra yang berbentuk prosa yang di dalamnya menceritakan tentang permasalahan kehidupan seseorang. Menurut Sudjiman (dalam Purba, 2010:63), novel adalah prosa rekaan panjang yang menghadirkan tokoh-tokoh untuk menghidupkan ceritanya disertai dengan peristiwa, alur, dan latar yang tersusun rapi. Seseorang akan bisa menambah pengetahuan dengan cara membaca novel, Dengan kegiatan membaca novel ini seseorang dapat berkembang akan pengetahuan yang dimilikinya, Oleh karena itu munculan novel dengan mengemas kisah-kisah menarik mengenai kehidupan-kehidupan seseorang sehingga dapat menarik pembaca untuk membaca novel tersebut.

Sebuah Novel karya Vinaamla Yang menceritakan tentang Kehidupan seorang Pria Berwajah tampan yang memiliki kehidupan masa lalu yang sulit. Mulanya seorang pria yang bernama Rayan agaspati merupakan anak pertama dari pasangan Alin Andara dan Irzan agaspati bertemulah dengan Kiara anak dari pengusaha sukses di Jakarta. Kemudian Sebuah Insiden membuat Kiara harus dititipkan oleh ayahnya pada keluarga sahabatnya. Kejadian itu mempertemukannya dengan Rayan, ketua geng Gracio, Kiara kini Tinggal di rumah Rayan dan bersekolah di sekolah yang sama, membuat mereka saling mengenal. Awalnya Rayan ini tidak suka dengan Kiara, karena Kiara sering merepotkan dia. Rayan dan Kiara ini setiap hari selalu berangkat ke sekolah bersama-sama meski Rayan terlihat dingin sikapnya kepada Kiara. Kemudian dengan berjalannya waktu Perlahan-lahan, Rayan dan Kiara ini mulai ada rasa nyaman dan cinta itu mulai hadir.

Dengan mengetahui sekilas isi cerita pada novel ini, dapat mengetahui bahwa novel yang berjudul "RAYAN" Karya Vinaamla merupakan salah satu novel yang menarik untuk di deskripsikan ataupun di analisis tokoh dan penokohnya adalah novel yang berjudul "RAYAN" KARYA VINAAMLA. Pada novel *Rayan Karya Vinaamla* ini sangat menarik untuk diteliti karena menggambarkan kepribadian tokohnya dengan kompleks seperti dengan kebiasaan manusia di dunia nyata, hal itu sangat membuat peneliti merasa tertantang untuk meneliti dan menganalisis tokoh dan penokohan lebih jelas lagi di dalam novel tersebut.

Novel ini dibuat melalui berbagai unsur dua diantaranya Tokoh dan penokohan, Tokoh yang berarti individu atau seseorang yang mengalami peristiwa didalam cerita novel tersebut sedangkan penokohan yang memiliki arti cara menggambarkan atau mendeskripsikan sifat maupun watak pada setiap tokoh didalam novel tersebut yang di tulis oleh pengarangnya. Tapi, Menurut Nurgiyantoro (1995:165), istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita,

misalnya sebagai penjawab terhadap pertanyaan: siapakah tokoh utama novel itu? Atau ada berapa orang jumlah pelaku novel itu? Atau siapakah tokoh protagonis dan antagonis dalam novel itu? dan sebagainya. Sedangkan Menurut Kemal (2014:68), “Tokoh dalam cerita sama seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan kita, selalu memiliki watak-watak tertentu”. Dalam sebuah novel pembaca selalu yang akan pertama kali ditanyakan adalah siapa tokoh tersebut dan bagaimana wataknya dan baru disertai dengan pertanyaan yang lain-lainnya. Adapun pendapat lain mengenai tokoh seperti yang di kemukakan oleh Rokhmansyah (2014:34) mengatakan bahwa tokoh merupakan individu rekaan yang mengalami peristiwa serta memiliki watak dan perilaku tertentu. Ketika membaca novel, pembaca akan menemukan banyak tokoh di dalamnya.

Selanjutnya penokohan, penokohan merupakan pemberian karakter atau watak pada seorang tokoh. Pemberian watak atau karakter ini penting dikarenakan dengan memberikan watak atau karakter pembaca bisa mengetahui bagaimana tokoh tersebut digambarkan oleh pengarang. Penokohan adalah pelukisan atau gambaran yang jelas tentang seorang tokoh dalam cerita agar pembaca bisa menafsirkannya dengan jelas. Penokohan ialah cara pengarang menggambarkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita Madina (2018:36). Menurut Fanani (2016:78), “Penokohan adalah penggambaran tokoh dengan berbagai cara agar tokoh tersebut tampak hidup dan berbuat sesuatu”. Maka dari itu, Dengan penokohan pengarang dan pembaca bisa membedakan setiap tokoh yang ada, dikarenakan setiap tokoh digambarkan berbeda-beda dalam karya fiksi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti secara mendetail tentang tokoh dan penokohan didalam novel *Rayan Karya Vinaamla*. Salah satu keuntungan mengadakan penelitian terhadap novel bisa menjadi sarana penyampaian buah pikir pengarang kepada pembacanya. Oleh karena itu sangat diperlukan analisis terhadap sebuah novel untuk menginterpretasikan tokoh dan penokohan dalam novel tersebut. Penelitian ini dimaksud untuk meneliti secara mendetail tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Rayan Karya Vinaamla*.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data yang bersifat deskriptif analitik yaitu dengan menitik beratkan pada segi ilmiah dan mendasarkan pada karakter yang terdapat pada data, dan kemudian menguraikan data secara fakta-fakta yang ada didalam data tersebut. penelitian sastra ini bermanfaat untuk memahami aspek kemanusiaan yang tertuang ke dalam karya sastra (Adi Triyono dalam Jabrohim, 2001:26).

Menurut Ratna (2017:53), “ Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul analisis “. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik peneliti harus menguraikan fakta-fakta yang mendukung dalam analisis karakter tokoh dan penokohan, fakta-fakta tersebut diambil dari novel *Rayan*. Peneliti tidak hanya menguraikan, tetapi harus memahami dalam menganalisis karakter tokoh dan penokohan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data mengenai karakter tokoh dan penokohan dalam novel *Rayan Karya Vinaamla*. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu (1) Membaca secara saksama dan berulang-ulang. (2) Mencatat setiap kata dan kalimat yang menggambarkan adanya gambaran tokoh dan penokohan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang tokoh dan penokohan dalam novel “ Rayan “ karya Vinaamla tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di dalam berbagai peristiwa cerita. Sedangkan penokohan adalah cara pengarang menggambarkan tokoh dalam cerita.

A. Tokoh

Tokoh dibagi menjadi dua bagian, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan/pembantu:

a) Tokoh Utama

Tokoh utama dalam novel RAYAN karya Vinaamla adalah Rayan Agaspati dan Kiara Queensha merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan sering juga muncul di dalam novel dan yang paling banyak konfliknya.

b) Tokoh tambahan/pembantu

Tokoh tambahan/pembantu adalah tokoh yang mendukung tokoh utama. Peneliti membatasi analisis tokoh tambahan/pembantu yang paling banyak berhubungan dengan tokoh utama, yaitu Alfa, Bunda Alin, Irzan, Gafin, Gefin, Zeline, Zidan, Agam, Renal, Bu Leta, Pak Zaya, Ariel, Dito, Dehan, Dion, Rendra, Juna, Rangga, Arsel, Pak wira, Tara, Selena, Mang Oding, Rafel.

B. Penokohan

Analisis penokohan tokoh dalam cerita novel Rayan karya Vinaamla sebagai berikut:

1). Rayan agaspati

Rayan dikenal dengan tokoh utama karena sering muncul pada novel. Rayan yang mempunyai watak baik, cuek, dingin, berprestasi, perhatian, jahil, bertanggung jawab, penyayang, manja, marah, keras kepala, dan rendah hati. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Rayan dipakasa oleh bundanya untuk mengirimkan pesan pada kiara tak terduga Gefin melihat Rayan sedang mengirimkan pesan pada Kiara. Setelah itu Rayan bergegas untuk membayar dan pergi.

*Baik: “Mang Oding ini bayar makanan Zidan, kembaliannya ambil saja Mang.”
Rayan meletakkan selembar uang kertas bewarna merah di meja kemudian bergegas pergi. (hal 20)*

Kejadiannya ini di siang hari tempat warung mang oding yang biasanya tempat nongrong rayan dan teman-temannya.

Rayan : “Mang oding ini bayar makanan zidan, kembaliannya ambil aja mang”

Mang Oding : “Hatur nuhun den Rayan”

Ketika Rayan ingin manja dan menidurkan kepalanya di paha Kiara. Kejadiannya ini di malam hari di rumah rayan tempat dibalkon rumahnya rayan yang berada ditepat disebelah Kiara pun menyandarkan kepalanya dibahu Kiara.

Manja: Rayan mendusel di posisinya, kepalanya menghadap ke arah perut Kiara. Dengan ragu Kiara mengulurkan tangannya untuk menggelus-ngelus rambut Rayan agar laki-laki itu tertidur dengan pulas. (hal 136)

Rayan : “gue ngantuk, Ra”

Kiara : “kalo mau tidur di kamar aja, lu berat tau”

Rayan : “ mau di sini aja”

Rayan mendusel di posisinya, kepalanya menghadap ke arah perut Kiara. Dengan ragu Kiara mengulurkan tangannya untuk memgelus-ngelus rambut Rayan agar laki-laki itu tertidur dengan pulas.

Ketika Rayan dipaksa oleh bunda Alin untuk membawakan koper Kiara ke atas. Kejadian ini terjadi pada malam hari di samping kamar rayan.

Cuek: Rayan mengangguk, lalu pergi meninggalkan kamar yang sudah menjadi milik gadis bernama Kiara sekarang. (hal 8)

Bunda alin : “ ray tolong antar Kiara ke Kamar atas”

Rayan : “iya bun, ayo aku antar ke atas kopernya aku bawa aja”

Kiara : iya

Rayan : “kalo butuh apa-apa, bilang jangan diem. Gue nggak gigit”

Kiara : “Thanks, udah bawain koper gue, dan sorry kalo gue ngerepotin lo”

Rayan mengangguk, lalu pergi meninggalkan kamar yang sudah menjadi milik gadis bernama Kiara sekarang.

Ketika rayan meminta izin ke Renal untuk jagain kiara. Kejadian ini Kiara berada di ruang tamu lebih tepatnya di sofa sedang menonton televisi tiba-tiba bel rumah bunyi pagi-pagi ternyata yang datang papah Kiara.

Bertanggung Jawab: “Itu Rayan meminta izin ke papah, katanya mau jagain anak papah yang cantik ini, tapi dia minta izinnya boleh nggak kalo Kiara jadi miliknya Rayan.” (hal 103)

Renal : “papah denger-denger ada yang jadian nih?”

Kiara : “kok papah tau?”

Renal : “rayan itu anak baik,sopan, dan bertanggung jawab”

Kiara : “papah ngapain ketemu sama rey?”

Renal : “Rayan meminta izin ke papah, katanya mau jagain anak papah yang cantik ini, tapi dia minta izinnya boleh nggak kalo Kiara jadi miliknya Rayan.

Kiara : “serius kayak gitu?”

Renal : “serius, buat apa papah bohong”

Ketika Rayan ditanya oleh ibu-ibu disebelahnya.kejadian ini dijalan pada saat mereka makan di pedagang kaki lima pinggir jalan pada malam hari.

Jahil: Rayan tertawa hambar. “Iya Bu, istri saya lagi hamil muda, nih ngidam sate ayam,” ucap Rayan ngaur. (hal 119)

Ibu-ibu yang bertanya kepada rayan

Ibu-ibu : “mas ini pacarnya ya?”

Rayan : “ibu nanya saya?”

Ibu-ibu : “masak nanya tembok sih?”

Rayan : “ya siapa tahu aja kan”

Ibu-ibu : “iya mas, ini pacarnya?”

Rayan : “oh bukan bu, ini istri saya”

Kiara : “Rayan!”

Ibu-ibu : “masak sih mas, muda banget istrinya”

Rayan sambil tertawa hambar

Ketika Rayan bertemu Kiara di acara balab montor yang tidak mematuhi perkataan rayan yang tetap di rumah saja.

Marah: Tatapan Rayan pada Kiara semakin tajam. “Jawab gue Kiara!” bentak Rayan. (hal 164)

Rayan : “ngapain lo ada disini Kiara Queensha?”

Tatapan Rayan pada Kiara semakin tajam. “Jawab gue Kiara!” bentak Rayan.

Kiara : “G-gue...” Kiara binggung mau jawab apa

Dengan cepat rayan menarik tangan Kiara, membawanya pergi dari tempat itu.

Rayan : “pulang sekarang”

Kiara : “ray tapi..”

Rayan : “pulang atau gue marah besar sama lo?”

Kiara : “oke, pulang aja”. Kiara berjalan dengan pasrah mengikuti rayan yang terus menggenggam tangannya.

Ketika Rayan dikasih tau Gefin tetapi ia tetep kekeh langsung pergi menuju montornya yang terparkir di depan. Kejadian ini pada saat malam-malam reyan dirumah temannya tetapi rayan cuman sebentar karena sudah di suruh bundanya pulang.

Keras kepala: “Batu banget lo kalo dikasih tau!” (hal 194)

Gefin : “nasib orang ganteng selalu aja salah,”

Rayan : “gue cabut dulu ya”

Gefin : “ray udah mau ujian anjir, mending disini aja,”

Rayan : “nggak, gue males, mending dirumah aja sama bunda.”

Gefin : “batu banget lo kalo dikasih tau!”

Rayan : “bunda suruh gue pulang mau ada yang diomongin.”

Gefin : “alah, alasan.”

Ketika kejadian ini pada pagi saat di sekolah Rayan meyakinkan sahabatnya Zidan bahwa jangan merasa kesepian karena Zidan ingin diperhatikan seperti yang lain.

Rendah hati: “Rumah gue juga buat lo Zid,, jangan pernah ngerasa sendirian. Lo punya kita, kita keluarga Zid. Gracio bukan hanya sekedar soal pertemanan tapi rasa kekeluargaan,” timpal Rayan (hal 235)

Agam : “zidan ini juga ingin diperhatikan yang lain, mungkin dia kurang perhatian kedua orang tuanya. Lo kalo kesepian, ke rumah gue aja, mami seneng kalo rumah ramai”

Zidan : “tersenyum kecil Thanks”

Rayan : “Rumah gue juga buat lo Zid,, jangan pernah ngerasa sendirian. Lo punya kita, kita keluarga Zid. Gracio bukan hanya sekedar soal pertemanan tapi rasa kekeluargaan,” timpal Rayan

Gefin : “jangan pernah ngeluh sama keadaan, keadaannggak pernah salah, tapi kita yang salah untuk menyikapinya. Mungkin ada kebahagiaan lain yang bakal lo dapat suatu saat nanti zid”

Zidan : “Thanks semua”

2). Kiara Queensha

Ia dikenal dengan Tokoh Utama yang mempunyai watak baik, pendiam, perhatian, tomboy, tegas, penolong, marah, dan sedih. Hal ini dilihat dari kutipan di bawah ini :

Ketika Kiara Queensha bertemu orang baru yang belum ia kenal kejadian ini pada malam hari ketika Kiara dititipkan di rumah temannya papahnya.

Pendiam : Kiara bisa dibilang pendiam jika bertemu dengan orang baru, tapi setelah mengenalnya lebih lama mungki ia tidak sependiam itu. (hal 5)

Bunda alin : “Kiara kamu jangan sedih lagi disini ada tante bisa kamu anggap seperti ibu kamu, kamu bisa cerita apa saja sama tante jangan diam aja ya Ra.”

Kiara : “iya tante terima kasih”

Ketika Kiara Queensha tidak mau basa basi dengan Rayan.

Tomboy:”Bawel banget sih lo,” memasang helm dan menaiki motor Rayan. (hal 15)

Kiara : “lo mau pulang nggak sih”

Rayan : “bawel banget sih lo”

Kiara : “memasang helm dan menaiki motor Rayan.”

Ketika Kiara Queensha kaget mendengar jawaban Selena bahwa ia tahu pacar Rayan dan selena memanas-manasi kiara tentang masa lalunya.kejadiannya ini di pagi hari saat di sekolah.

Marah : “Kalo gitu jawab pertanyaa gue tadi selena,” kata Kiara penuh penekanan. (hal 177)

Kiara : “Kalo gitu jawab pertanyaa gue tadi selena,” kata Kiara penuh penekanan.”

Selena : “kenapa harus gue”

Kiara : “karena gue yakin lo tau sesuatu tentang tentang rayan”

Selena : “tapi sayangnya cowok lo sendiri yang larang gue buat cerita sama lo”

Ketika Kiara Queensha sedih bahwa ia merasa dibohongi oleh Rayan tentang masa lalunya Hany.kejadiannya ini diteras rumah om renal papanya Kiara.

Sedih : Tidak terasa tetes demi tetes air mata turun begitu saja membasahi pipi kiara.

“Kenapa, kenapa kamu harus bohong? Tanyanya lirih. (hal 191)

Rayan : “Ra, lo ucapan rayan terpotong”

Kiara : “kenapa-kenapa harus bohong?”

Rayan : “Ra, don’t cry, gue nggak bisa liat lo nangis gini ra”

3). Alfa Agaspati

Ia dikenal sebagai adik rayanTokoh Pembantu yang mempunyai watak baik, manja, lucu, jahil, marah, marah, sinis, dan sombong. Hal ini dilihat dari kutip an di bawah ini :

Ketika Alfa Agaspati senang kedatangan Kiara untuk tinggal di rumahnya.

Baik: “Lama juga gapapa kok Om. Afa seneng ada kak Kia di sini,” tambah Alfa.

(hal 6)

Renal : “gimana Zan?”

Irzan : “dengan senang hati, Kiara bisa disini”

Renal : “ ini hanya sementara”

Alfa : “lama juga gapapa kok om”

Rayan : “lo bisa diem gak cil?”

Ketika Alfa Agaspati marah kepada teman-teman Rayan yang berada di rumahnya karena berisik, kejadian ini terjadi rumah rayan pada malam hari

Marah: “BACOT! Gue lagi nonton suaranya sampe kalah sama suara lo berdua, sial!

geram Alfa. (hal 222)

Gefin : “zidan bikin gue kesel by

Zidan : “iri tanda tak mampu, bro”

Alfa : “BACOT! Gue lagi nonton suaranya sampe kalah sama suara lo berdua, sial!
geram Alfa.

Ketika Alfa Agaspati di ejek Rayan dengan nada tinggi kejadian ini terjadi di rumah rayan.

Sinis: Alfa melempar tatapan sinis pada Rayan, membuat Rayan sedikit merinding takut, “Napa si lo? Kata Rayan. (hal 265)

Alfa : “tau ah bunda emang pelupa”

Rayan : “dih bocil songong lo!”

Rayan : “napa sih lo?”

4). Bunda Alin

Ia dikenal dengan Tokoh Pembantu yang mempunyai watak baik, perhatian, dan tegas.

Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Bunda Alin mengizinkan Kiara untuk tinggal di rumahnya sementara waktu karena ayah kiara bekerja ke luar negeri.

Baik : “ Saya sama sekali tidak keberatan. Tan te seneng banget ada Kiara di sini. Jadi nanti ada yang temeni tante.” (hal 6)

Irzan : “dengan senang hati”

Bunda alin : “Saya sama sekali tidak keberatan. Tan te seneng banget ada Kiara di sini.

Jadi nanti ada yang temeni tante.”

Renal : “ini hanya sementara saja”

Ketika Bunda Alin menyuruh Kiara berhenti biar Rayan saja yang membawa koperinya ke atas, kejadian ini saat dirumah rayan pada malam.

Perhatian: “ Kia, udah biar Rayan aja yang bawa. Koper kamu, kan, berat sayang,” kata Alin lembut (hal 8)

Alin : “Kia, udah biar Rayan aja yang bawa. Koper kamu, kan, berat sayang,” kata Alin lembut

Rayan : “bunda sama dia lembut, pas sama aku galak”

Ketika Bunda Alin bertanya kepada Rayan tetapi Rayan menjawabnya dengan candaan,kejadian ini pada saat di rumah sakit rayan di rawat.

Tegas: “ Rayan, jawab Bunda! Tegas Alin (hal 203)

Alin : “Rayan, jawab Bunda! Tegas Alin

Rayan : “E-em,kepikiran Kiara, makanya nggak bisa focus”

Alin : “lain kali jangan kayak gitu, bunda khawatir sama kamu”

Rayan : “iya bundaaa”

5). Irzan Agaspati

Ia dikenal sebagai Tokoh Pembantu yang mempunyai watak baik. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Irzan Agaspati menyetujui bahwa Kiara akan tinggal di rumahnya.

Baik :“ Dengan senang hati. Kiara bisa di sini ndan nggak sendirian. “ (hal 6)

Irzan : “ Dengan senang hati. Kiara bisa di sini dan nggak sendirian. “

Renal : “terima kasih ya zan”

Irzan : “ iya, rumah aku jadi ramai gak sepi lagi”

6). Gafin Shakeel

Ia dikenal sebagai Tokoh Pembantu yang mempunyai watak baik, dingin, cuek, pendiam, kasar, dan rendah hati. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Gafin Shakeel cuek tidak memikirkan masalah percintaan, kejadian ini terjadi di sekolahan pada saat jam olahraga.

Cuek: Tara sudah lama megangumi Gafin tapi cowok itu sangat cuek membuat Tara sulit untuk menaklukkan hatinya. (hal 43)

Tara : “aku sangat senang bisa berpasangan dengan gafin”

Gafin : “terlihat cuek dia berpasangan dengan tara”

Ketika Gafin Shakeel meyakinkan sahabatnya Zidan bahwa jangan merasa kesepian karena Zidan ingin diperhatikan seperti yang lain, kejadian ini pada saat di sekolah.

Rendah hati: “ Jangan pernah mengeluh sama keadaan, keadaan nggak pernah salah, tapi kita yang salah untuk menyikapinya. Mungkin ada kebahagiaan lain yang bakal lo dapat suatu saat nanti Zid,” lanjut Gafin (hal 235)

Gafin : “ Jangan pernah mengeluh sama keadaan, keadaan nggak pernah salah, tapi kita yang salah untuk menyikapinya. Mungkin ada kebahagiaan lain yang bakal lo dapat suatu saat nanti Zid,” lanjut Gafin

Zidan : “ terima kasih gaf “

Gafin : semangat zid

7). Gefin Shakeel

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu berwatak baik, penyayang, playboy, jahil, dan perhatian. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Gefin Shakeel tanya kepada Zeline tentang balapan semalam.

Perhatian: “Kan gue udah larang lo buat ikutan balapan liar kayak gitu Ze! Harus berapa kali gue lkarang lo?!”..... (Hal 170)

Gefin : ““Kan gue udah larang lo buat ikutan balapan liar kayak gitu Ze! Harus berapa kali gue lkarang lo?!”.....

Zeline : “lo larang gue, tapi kenapa lo ada disana, lo pasti ikutan kan?”

Gefin : “Ze, bukan gue yang balapan tapi ryan...”

8). Zeline Xylona

Ia dikenal sebagai Tokoh Pembantu berwatak baik, tomboy, pemaarah, perhatian, dan cuek. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Zeline Xylona membawa montor besar dan ia juga lebih suka berteman dengan laki-laki yang menurutnya lebih seru.

Tomboy: Kiara terkejut saat melihat Zeline ternyata membawa motor besar mirip dengan motor Rayan (hal 15)

Kiara : “ternyata bukan penampilan lo aja ya yang serem, motor lo juga serem”

Zeline : “ masak serem biasa aja Ra”

Kiara : “ menurutku serem sih Ze”

Ketika Zeline Xylona melihat kedatangan Dito yang penuh lebam.

Perhatian: Zeline membawakan obat luka serta kapas untuk membantu Dito. (hal 35)

Gafin : “kenapa bisa bengini?”

Zeline : “sebentar aku ambilkan obat luka untuk dito”

Agam : “harusnya kita yang dendam sama mereka”

9). Zidan Adhitama

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik, playboy, jahil, dan bandel. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Zidan Adhitama terlalu pede dengan kata-katanya gateng dan kece.

Playboy: Zidan Adhitama adalah anggota Gracio yang terkenal playboy. (hal 8)

Agam : “zid itu ada perempuan cantik”

Zidan : “itu mah bukan tipe aku” sambil tertawa

Agam : “emang iya kamu kan terkenal playboy”

10). Agam Gentala

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik, penyayang, dan jahil. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Agam Gentala menjahili Rayan siapa tau bisa melupakan masa lalunya.

Jahil : “ Hati-hati Ray nanti suka, biasanya benci jadi cinta, loh. Siapa tau lo bisa berdamai sama yang dulu, kan? Kata Agam. (hal 9)

Agam : “Hati-hati Ray nanti suka, biasanya benci jadi cinta, loh. Siapa tau lo bisa berdamai sama yang dulu, kan? Kata Agam.

Gafin : “nggak usah dibahas!”

Agam : “maaf rey gue gak bermaksud”

11). Renal Putra

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik, penyayang dan perhatian. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Renal Putra mengetahui putrinya Kiara marahan kepada Rayan,kiara sedang di kamar melamun sendiri.

Perhatian: Renal pun sudah membujuk agar putrinya tidak lagi marah dengan Rayan, tapi Kiara bilang ini hanya sementara saja, menunggu sampai Rayan tidak lagi membohonginya dan mulai terbuka dengan Kiara (hal 195)

Kiara : “kenapa si rey, kenapa gue harus terus mikirin lo, apa lo mikirin gue juga

Renal : “Renal pun sudah membujuk agar putrinya tidak lagi marah dengan Rayan, tapi Kiara bilang ini hanya sementara saja, menunggu sampai Rayan tidak lagi membohonginya dan mulai terbuka dengan Kiara

12). Bu Leta

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik, marah dan tegas, kejadian ini di sekolah saat ada murid baru sekolah, Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Bu Leta kedatangan murid baru yaitu Kiara Queensha.

Baik: “Bu Leta mempersilakan Kiara duduk di bangku kosong”. (hal 13)

Bu leta : “anak-anak kita kedatangan teman baru, silahkan perkenalkan nama kamu”

Kiara : “perkenalkan nama saya Kiara queensha

Bu leta : “silahkan duduk Kiara di bangku yang kosong itu ya”

Kiara duduk bersama zeline

Ketika Bu Leta memarahi Gefin dan Zidan yang berisik dan sangat keras hingga suara mereka ketahuan oleh Bu Leta.

Marah: “GEFIN, ZIDAN!!! Teriak Bu Leta, guru BK sekaligus guru tergalak di SMA Lentera.

Bu leta : “GEFIN, ZIDAN!!! Teriak Bu Leta, guru BK sekaligus guru tergalak di SMA Lentera.

Gefin : “mampus mak leta ngamuk, seketika berhenti bernyanyi”

Zidan : “ikut berhenti memukul meja”

Ketika Bu Leta memarahi Gefin dan Zidan yang tidak bisa diatur dan membrinya hukuman.

Tegas: “Terserah kau sajalah Gef, ibu pusing. Yang lain silakan duduk di tempatnya masing-masing, dan kau berdua, berdiri sampai saya selesai menyampaikan berita penting”. (hal 234)

Gefin : “hidup itu Cuma sekali bu, kalo nggak dinikmati nanti nyesel”

Bu leta : “Terserah kau sajalah Gef, ibu pusing. Yang lain silakan duduk di tempatnya masing-masing, dan kau berdua, berdiri sampai saya selesai menyampaikan berita penting”

13). Pak Zaya

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik, tegas dan sedih. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Pak Zaya mengetahui Agam dan Gefin pada saat ujian pertama mereka malah asyik bercengkrama.

Tegas: “AGAM, GEFIN JANGAN NGERUMPI, SELESAIKAN SOALNYA MASING-MASING,” tegur Pak Zaya (hal 243)

Gefin : “lo belajar?”

Agam : “belajarlh, hampir setiap malam”

Gefin : “bukannya lo kalo malam ke mang oding?”

Pak zaya : “AGAM, GEFIN JANGAN NGERUMPI, SELESAIKAN SOALNYA MASING-MASING,” tegur Pak Zaya

14). Ariel

Ia dikenal sebagai Tokoh Pembantu yang mempunyai watak baik. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Ariel tidak mempunyai salah apa-apa malah ia yang terkena imbasnya kejadian ini pada saat di jalan pulang sekolah.

Baik: “ Dia murid terbaik di sekolah tetapi dia meninggal karena di tabrak lari dengan di sengaja oleh arsel”.

Arsel : “didalam hati arsel aku akan menabrak kamu ariel aku gak suka sama kamu”

Ariel : “berjalan pulang dengan santai tiba-tiba ariel di tabrak oleh arsel sampai meninggal”

15). Dito

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Dito menahan emosinya karena ia tidak mau membesar-besarkan masalah sehingga ia bisa pasrah kejadian ini terjadi di jalan arah ke warung mang oding.

Baik: “ Dito baik dia dipukul salah satu anggota aster tetapi dito diam”.

Dito : “berjalan di menuju warung mang oding tiba-tiba ada dion”

Dion : “mau kemana lo , gue mau lo kerja sama gue untuk melawan rayan”

Dito : “gue gak mau rayan kan teman baik gue”

Dion akhirnya marah dan memukul dito tapi dito tidak membalasnya.

16). Dehan

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Dehan melihat kedatangan Dito yng sudah penuh lebam.

Baik: “ Dito berjalan dibantu dengan Dehan yang memapahnya,”tolong ambilin minuman” suruh dehan”. (hal 35)

Gafin : “kenapa bisa begini?”

Dehan : “dito dipukulin sama anak-anak aster. Kayaknya mereka dendam banget”

17). Dion

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak jahat dan egois. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Dion berkelahi dengan Rayan karena kedatangan geng Gracio, kejadian ini terjadi di bangunan tua tempat nongkrong geng aster.

Jahat: Dion tersungkur ke tanah dengan darah segar mengalir di ujung sudut bibirnya. Ia tidak tinggal diam, ia bangkit lalu membalas pukulan Rayan. (hal 38)

Dion : “kalo gitu, jangan salahin gue kalo gue berbuat nekad terhadap anggota lo, atau bahkan orang terdekat lo”

Rayan : “jangan pernah lo bawa-bawa orang terdekat gue, ini masalah lo sama gue”

Rayan memukul Dion tersungkur ke tanah dengan darah segar mengalir di ujung sudut bibirnya. Ia tidak tinggal diam, ia bangkit lalu membalas pukulan Rayan.

Dion pun membalasnya sampai bibir rayan lebam.

18). Rendra

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak jahat. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Rendra tidak suka ia direkam oleh Agam hingga dikatai monyet.

Jahat: “Bailikin handpone gue, monyet!” Agam berusaha mengambil ponselnya. Tapi, ia harus menerima kenyataan handphonr-nya dibanting oleh Rendra hingga hancur . (hal 38)

Agam : “gais, ada monyet ngamuk nih gais”

Rendra : “kapan berantemnya kalo lo bikin video?”

Agam : “Bailikin handpone gue, monyet!” Agam berusaha mengambil ponselnya. Tapi, ia harus menerima kenyataan handphonr-nya dibanting oleh Rendra hingga hancur .

19). Juna

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Juna bersenang hati menawarkan bantuan kepada geng gracio, kejadian ini terjadi saat di warung mang oding

Baik: “Juna sangat baik dia membantu geng gracio untuk melawan dehan “.

Juna : “ray aku inggin membantu kamu untuk melawan dahlan”

Rayan : “iya, gapapa itu malah lebih bagus aku ikut melawan dehan”

20). Rangga

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Rangga bersenang hati membantu geng gracio dalam balapan montor kejadian ini pada saat di warung mang oding dan mau berangkat balapan motor siang hari.

Baik: “Rangga ini baik dia membantu geng gracio untuk melawan dehan tergolong di geng motor gracio”.

Rangga : “aku juga inggin membantu kamu rey untuk melawan dehan”

Rayan : “ iya , ayo kita berangkat sekarang”

21). Arsel

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak jahat. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Arsel ada di geng aster disuruh oleh Dion untuk menabrak Ariel, kejadian ini terjadi di jalan pada saat ariel berjalan pulang sekolah.

Jahat: “Arsel tersangka sebagai pelaku atas kasus tabrak lari di sengaja yang sudah terjadi beberapa bulan lalu, kejadian itu membuat pihak sekolah kehilangan murid terbaik”.

Dion : “sel nanti pulang sekolah ariel kamu tabrak aku gak suka sama dia sok jagoan”

Arsel : “iya bos siap” arsel menuruti kemauan dion padahal itu sangat beresiko.

22). Pak Wira

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang yang mempunyai watak baik, kejadian ini terlihat saat memberikan materi dan praktek olahraga ,Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Pak Wira memberikan materi tentang basket.

Baik: “Materi hari ini adalah basket. Kalian nanti akan berpasangan dan mendribble bola. Bapak akan memasang laki-laki dan perempuan”. (hal 43)

Murid-murid: “pak pasangannya memilih sendiri-sendiri ya”

Pak wira : “tidak nanti pasti tidak adil kalui memilih sensendi , jadi saya yang akan menentukan pasangannya”

23). Tara Trixie

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak jahat. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Tara Trixie yang ikut-ikut seperti Selena.

Jahat: “Tara yang ditangan sedang memegang minuman pun ikut mengguyur seragam kiara”. (hal 46)

Tara : “pantesan songong, murid baru ternyata”

Kiara : “kenapa kalo gue murid baru?”masalah buat lo?”

Tara : “Tara yang ditangan sedang memegang minuman pun ikut mengguyur seragam kiara”

24). Selena

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak bersifat jahat. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Selena marah kepada Zeline karena yang sok jagoan, kejadian ini terjadi saat dikantin sekolah.

Jahat: “Ngelunjak ya lo! Tangan selena siap menampar pipi Zeline, tapi sayangnya Kiara lebih dulu menahan tangan selena”. (hal 45)

Selena : “buat lo yang udah seandainya sama gue”

Zeline : “ada masalah hidup apa sih lo? Gue punya sama lo?”

Selena : “gue nggak suka sama gaya lo yang sok jagoan kayak gini”

Zeline : “kenapa? Lo iri sama gue? Apa lo takut tersaingi?”

25). Mang Oding

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak baik. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Mang Oding dengan baik hati melayani geng garcio dengan sepenuh hati.

Baik: “Mang oding ini baik kepada geng gracio meski rame di warung tetapi mang oding tetap baik”.

Agam : “mang es susu biasanya” bicara agam sedikit keras

Mang oding : “iya , tetapi mango ding tetap melayani dengan baik”

Geng gracio di warung mang oding rame tetapi mang oding menghiraukan sama sekali tidak marah.

26). Rafel

Ia dikenal sebagai tokoh pembantu yang mempunyai watak keras kepala. Hal ini dilihat dari kutipan dibawah ini :

Ketika Rafel tidak mau digendong siapapun, meskipun Gafin dan Gefin sudah membujuknya.

Keras Kepala: Ia tidak mau turun dari gendongan Agam, membuat Agam kelelahan. (hal 272)

Rafel : “kak aku mau gendong”

Agam : “akhirnya di gendong”

Tetapi Ia tidak mau turun dari gendongan Agam, membuat Agam kelelahan.

Tokoh merupakan unsur sentral dalam sebuah karya sastra yang berwujud individu yang mengalami atau melakukan peristiwa dalam cerita baik fiksi maupun non fiksi. Pada bagian ini diuraikan pembahasan tentang tokoh dan penokohan dalam novel yang berjudul "Rayan" karya Vinaamla.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan tokoh dan penokohan novel "RAYAN" Karya Vinaamla adalah sebagai berikut: Rayan agaswati merupakan tokoh utama yang memiliki watak baik, bertanggung jawab, penyayang, pemaarah, keras kepala suka berbohong. Alfa agaspati merupakan tokoh pembantu memiliki watak pemaarah. Bunda Alin merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang baik tegas. Irzan agaspati merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang baik. Ghefin shakeel merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang baik, penyayang, pemaarah, dan kasar. Agam gentala, renal putra merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang baik dan penyayang. Kiara Queensa merupakan tokoh utama memiliki watak yang baik, pendiam, tegas, pemaarah. Mang oding merupakan tokoh pembantu memiliki mata yang baik. Zeline Xylona merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang baik pemaarah. Zidan Aditama merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang baik dan suka jail. Bu leta dan pak zaya merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang sama-sama baik dan tegas. Pak Irfan, Ariel, Dito, Dehan, Juna, Rangga, Arsel, dan Pak Wira merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang sama-sama baik. Sedangkan Dion, Tara Triksi dan Obi merupakan tokoh pembantu memiliki watak yang jahat. Dan yang terakhir adalah Bu Leta merupakan tokoh pembantu yang memiliki watak yang tegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2013:79). *Tentang cara pengarang menggambarkan atau memunculkan tokohnya*.
- Damariswara, R.dkk.(2022). *Analisis terhadap struktur alur dalam novel tapak jejak karya fierra bersari*. Jurnal bahasa dan sastra, 14, 1-44.
- E. Kosasih (2012: 1) *Ciri-ciri novel,alur lebih rumit dan lebih panjang*.
- Jabrohim (ed). 2001. *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman kutha. 2017. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sumardjo, Yacob. 1997. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Alumni.
- Sudjiman, Panuti. 2010. *Memahami Cerita Rekaan*. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Rokhmansyah, Alfian. 2004. *Studi dan Pengkajian Sastra, Perkenalan awal terhadap ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fanani, Burhan. 2016. *Mengayakan Kalimat dan Imajinasi*. Yogyakarta: Araska.
- Kemal, Isthifa. 2014. *Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam Hikayat Muda Baliyah Karya Teuku Abdullah dan M. Nasir*. Vol 2 Nomor 2.
- Madina, La Ode. 2018. *Analisis penokohan pada novel "Tentang Kamu" Karya Tere Liye vol.1, No. 1*.